

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kawasan muara sungai Progo memiliki potensi yang meliputi muara sungai progo, laguna, potensi pertanian hortikultura dan padi, tambak udang dan wisata pantai. Potensi yang ada di kawasan muara dapat dikembangkan menjadi kawasan agrowisata pada bidang usaha pertanian yang meliputi pertanian hortikultura dan perikanan.
2. Untuk mendapatkan kualitas wisata yang baik penataan zonasi kawasan wisata di muara sungai Progo perlu dilakukan. Zonasi kawasan wisata muara sungai Progo terbagi menjadi 4 zonasi yaitu zona inti, zona penyangga, zona pengembangan pertanian dan perikanan, dan zona pelayanan wisata.

B. Saran

1. Penanaman mangrove diharapkan tidak hanya dilakukan di wilayah kabupaten Kulon Progo saja tetapi meliputi kawasan muara sungai Progo di wilayah kabupaten Bantul.
2. Perlu adanya tindak lanjut baik dari kelompok tambak udang maupun Pemerintah mengenai pencemaran yang terjadi di laguna Trisik. Langkah awal yang dapat dilakukan dengan pemberian eceng gondok di perairan laguna.

3. Menerapkan sistem IPAL pada tambak udang yaitu dengan menyediakan satu kolam untuk pengelolaan limbah cair tambak. Sehingga, limbah tidak mencemari lingkungan dan dapat dimanfaatkan untuk yang lainnya.
4. Perlu adanya pengembangan komoditas hortikultura seperti buah naga dipesisir pantai selatan untuk meningkatkan potensi sumber daya pertanian.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai daerah konservasi, pengembangan komoditas buah naga dan penataan wisata di kawasan muara sungai Progo.